



Nyamuk mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal penyebaran penyakit antara lain malaria, filariasis, demam kuning, Japanese B Encephalitis dan Demam Berdarah Dengue atau Dengue Haemorrhagic Fever (DHF).

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit infeksi yang menimpa masyarakat luas. Insidensinya cukup tinggi dan bersifat endemik di beberapa tempat di Indonesia. DHF disebabkan oleh virus Dengue yang disebarkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*.

Usaha pencegahan untuk mengurangi angka kesakitan penyakit DHF telah banyak dilakukan, salah satu diantaranya adalah dengan memutus salah satu atau lebih rantai penularannya. Untuk mendukung keberhasilan pengendalian vektor DHF perlu dipahami waktu perkembangan dari vektor penyakitnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tabel kehidupan dan sifat-sifat karakteristik dari nyamuk *Aedes aegypti* asal Kotamadya Yogyakarta.

Larva nyamuk instar I yang berjumlah 600 ekor dibagi menjadi 6 kelompok , diamati setiap hari perkembangannya. Setiap hari dihitung berapa yang telah berkebang, sedangkan yang mati dihitung dan dibuang. Untuk makanan larva diberikan pellet, sedangkan makanan dewasa digunakan larutan air gula 10 % dan darah marmut.

Pada penelitian ini dibuat tabel kehidupan atau neraca kehidupan dari nyamuk *Aedes aegypti*.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa umur perkembangan larva nyamuk *Aedes aegypti* menjadi pupa selama 5 - 10 hari, pupa menjadi nyamuk selama 2 - 7 hari sedangkan nyamuk dewasa (rata-rata nyamuk jantan dan betina) dapat bertahan hidup selama 47 hari.